

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan pada sistem informasi kepegawaian di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) BPT (Balai Proteksi Tanaman) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan mencoba untuk memberikan alternatif solusi dengan membuat sistem informasi kepegawaian, maka dapat suatu kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan dari kinerja sistem.

Sistem informasi kepegawaian ini merupakan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh bagian kepegawaian dalam masalah pengolahan data pegawai.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian sistem informasi kepegawaian di UPTD Balai Proteksi Tanaman, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya sistem informasi kepegawaian agar dapat membantu bagian Sub Tata Usaha dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data pegawai.
- b. Dengan sistem informasi kepegawaian ini, mempermudah dalam proses pengolahan data pegawai dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data pegawai tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- c. Dengan menggunakan sistem informasi kepegawaian yang terkomputerisasi, dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanan datanya.
- d. Sistem informasi kepegawaian dapat membantu pengendalian internal, karena dapat mendorong Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan peraturan. Selain itu, juga untuk membantu mengurangi resiko kesalahan dalam proses pengolahan data pegawai dan sistem ini juga menghasilkan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka penulis memberikasn saran yang mungkin dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian di UPTD Balai Proteksi Tanaman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai berikut :

- a. Diperlukan *Portable Computer* (PC) dan sebagainya, beserta perangkat keras (*hardware*) pendukung pengoperasian PC, untuk mengoperasikan sistem informasi kepegawaian.
- b. Agar sistem infomasi kepegawaian dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan Sistem Operasi (SO) dengan menggunakan *windows XP*, dan *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *Microsoft Office Access 2007* digunakan untuk mengolah *database*.
- c. Diperlukannya *Brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti menggunakan sistem informasi kepegawaian dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data pegawai dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi kesalahan.
- d. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.
- e. Perlunya perawatan PC dan *Software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- f. Melakukan *back-up* secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- h. Diperlukan *administrator* yang bertanggungjawab dalam pengoperasian sistem informasi kepegawaian ini. Dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung implementasi sistem informasi kepegawaian.